

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA DALAM MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI OLEH SISWA

Denita Giawa

Guru SMP Negeri 3 Huruna
(denitagiawa@gmail.com)

Abstract

The background to the problem in this research is that there are still errors in choosing words or diction such as denotation, connotation, synonyms, general words and special words in writing argumentative paragraphs. These errors can cause readers to misinterpret the meaning of the argumentation paragraph written by the student. This research aims to describe errors in denotation, connotation, synonyms, general words and special words. The approach used in this research is a descriptive approach. This research data was analyzed in three stages, namely data reduction, verification and conclusion drawing. The results of this research were from eighteen seventh grade students, six argumentative paragraph texts which had denotation word errors, one argumentative paragraph text which had connotation word errors, three argumentative paragraph texts which had synonym word errors, two argumentative paragraph texts which had word errors. In general, two argumentative paragraph texts that have specific word errors and those that do not have word errors are four argumentative paragraph texts. This word error occurs because students still don't know the more appropriate and better words to use in argumentative paragraphs. Suggestions for future researchers, the results of this research can be used as material for further research on word errors in writing argumentative paragraphs.

Keywords: *Word errors; write; argumentative paragraph*

Abstrak

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah masih terdapat kesalahan dalam memilih kata atau diksi seperti denotasi, konotasi, sinonim, kata umum dan kata khusus pada penulisan paragraf argumentasi. Kesalahan tersebut dapat membuat pembaca salah dalam mengartikan makna dari paragraf argumentasi yang ditulis oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan kata denotasi, konotasi, sinonim, kata umum, dan kata khusus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Data penelitian ini dianalisis dengan tiga tahap yaitu reduksi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah dari delapan belas siswa kelas tujuh, enam teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan kata denotasi, satu teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan kata konotasi, tiga kata teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan kata sinonim, dua teks paragraf argumentasi yang memiliki

kesalahan kata umum, dua teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan kata khusus dan tidak memiliki kesalahan kata ialah empat teks paragraf argumentasi. Kesalahan kata ini terjadi karena siswa masih belum mengetahui kata yang lebih tepat dan baik untuk digunakan pada paragraf argumentasi. Saran bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya tentang kesalahan kata dalam menulis paragraf argumentasi.

Kata Kunci: *Kesalahan kata; menulis; paragraf argumentasi*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana komunikasi utama yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesama. Bahasa juga digunakan dalam situasi resmi ataupun tidak resmi. Dengan adanya bahasa, manusia dapat menyampaikan sesuatu hal berupa informasi atau keinginannya kepada orang lain.

Ada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. menyimak adalah keterampilan berbahasa untuk dapat memusatkan perhatian dan mencerna informasi-informasi yang ada. Berbicara adalah keterampilan yang digunakan untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang ada pada diri seseorang. Membaca adalah keterampilan atau kegiatan memahami dan mempelajari sebuah karangan atau tulisan yang sudah ditulis oleh seorang penulis. Menulis adalah kegiatan mendokumentasikan informasi ke dalam suatu sarana tulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan

untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain dan sesuatu kegiatan yang produktif, ekspresif serta penulis bisa menuangkan gagasan, ide, dan pendapat dalam sebuah tulisan. Dalam kegiatan menulis, seseorang harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak datang secara spontan atau otomatis, namun secara berproses dan bertahap.

Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah mengarang. Mengarang adalah kegiatan merangkai atau menyusun kata-kata dengan sistematis berdasarkan tema yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Mengarang juga diartikan sebagai kegiatan merangkai ide yang dituangkan menjadi sebuah garis besar yang berkesinambungan dari alinea pertama sampai dengan alinea yang terakhir dengan lengkap dan jelas. Kemampuan mengarang yang dimiliki siswa tidak dapat terbentuk dan diperoleh dengan sendirinya melainkan harus dipelajari dan dilatih terus-menerus dengan baik dan tidak mengabaikan penalaran sebagai kemampuan yang

memungkinkan terwujudnya tulisan yang logis dan sistematis. Kemampuan mengarang memerlukan penguasaan aspek kebahasaan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu struktur bahasa, ejaan, tanda baca, dan pilihan kata (diksi) yang tepat. Apabila penulis kurang menguasai diksi dan penggunaan kata yang tepat, maka pembaca akan mendapatkan pengertian yang lain dari apa yang dimaksud oleh penulis.

Diksi atau pilihan kata adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memilih kata secara tepat dan sesuai dalam mengungkapkan maksud dan tujuan kepada penyimak atau pembaca, baik secara lisan maupun tulisan. Ketepatan dan kesesuaian sangat penting dalam mengeskpresikan maksud dan tujuan. Selain itu, pemakain diksi yang baik akan membantu penulis dalam menyampaikan gagasan dengan benar dan pembaca memahami dengan benar gagasan yang dituliskan oleh penulis. Ada beberapa penggunaan kata yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis yaitu penggunaan kata berdenotasi dan berkonotasi, ada penggunaan kata umum dan kata khusus, dan penggunaan kata bersinonim. Kata berdenotasi adalah kata yang mengandung makna sebenarnya dari sebuah kata atau kalimat yang diungkapkan atau ditulis oleh seseorang tanpa ada maksud dan tujuan tersembunyi dari kata yang diucapkan atau ditulis oleh seseorang tersebut. Kata berkonotasi adalah kata yang

menandung makna yang tidak sebenarnya atau kata yang memiliki makna lain dari kata tersebut. Kata umum adalah kata yang memiliki makna yang luas atau bersifat tidak spesifik, kata umum ini memiliki makna yang cakupannya luas. Kata khusus adalah kata yang memiliki makna lebih spesifik daripada kata umum dan merujuk pada satu objek atau pada suatu benda tertentu. Kata bersinonim adalah kata yang memiliki persamaan makna atau arti. Penggunaan kata tersebut sangat diperlukan dalam menyusun paragraf agar makna yang disampaikan tidak berbeda dengan apa yang dimaksudkan oleh penulis.

Penggunaan kata juga salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis sebuah karangan, dalam menulis sebuah karangan paragraf argumentasi perlu memperhatikan penggunaan kata yang tepat agar karangan yang ditulis tepat dan tidak salah dimengerti oleh pembaca.

Paragraf atau alinea adalah susunan beberapa kalimat yang dibuat berdasarkan hasil dari ide, gagasan, pikiran, dan perasaan seorang penulis dalam suatu karangan, paragraf memiliki satu kesatuan tema yang utuh dengan kata lainnya rangkaian hasil pikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur dan terarah biasanya, mengandung satu ide pokok serta penulisannya dimulai dengan garis baru (alinea). Ada beberapa jenis paragraf dan salah satunya adalah paragraf argumentasi.

Paragraf argumentasi adalah teks yang berisi opini penulis yang disertai alasan dan pembuktian yang didukung oleh fakta, disampaikan secara logis dan objektif, bertujuan untuk meyakinkan, memengaruhi, dan mengubah sikap pembaca, sehingga pendapat dapat diterima oleh orang lain. Untuk menerima suatu kebenaran dari pendapat tersebut harus menyajikan bukti-bukti secara nyata mengenai objek yang diargumentasikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengetahui bahwa paragraf argumentasi termasuk materi ajar di SMP Negeri 5 Huruna yaitu di kelas VII-A, dari hasil observasi tersebut peneliti mengetahui bahwa masih terdapat kesalahan penggunaan kata berdenotasi, kata berkonotasi, kata umum, kata khusus, dan kata bersinonim. Kesalahan tersebut dapat membuat pembaca salah dalam mengartikan makna dari paragraf argumentasi yang ditulis oleh siswa tersebut, contoh kesalahan penggunaan kata yang ditemukan oleh peneliti dalam paragraf argumentasi tersebut yaitu "Pendidikan dapat menjadikan kita sebagai manusia yang memiliki karakter yang dapat disalin oleh orang lain". Pada kalimat ini terdapat kesalahan kata berdenotasi yaitu kata "**disalin**" sebaiknya tidak menggunakan kata tersebut tetapi menggunakan kata "**dicontoh**" atau diteladani. Seharusnya, penulisan yang

benar yaitu "pendidikan dapat menjadikan kita sebagai manusia yang memiliki karakter yang dapat dicontoh atau diteladani oleh orang lain". Kesalahan berikutnya yaitu kesalahan penggunaan kata berkonotasi

Kalimat berikutnya "demi untuk memperoleh pengetahuan dan pendidikan, saya rela menyebrangi perjalanan yang sangat jauh, melewati hujan deras, dan berjalan dibawah terik panasnya matahari". Pada kalimat ini sebaiknya kata "**untuk**" dihilangkan karena bersinonim dengan kata "**demi**". Kata "**menyebrangi**" diganti dengan kata menempuh. Dengan demikian, penulisan yang benar yaitu "demi memperoleh pengetahuan dan pendidikan, saya rela menempuh perjalanan yang sangat jauh, melewati hujan deras, dan berjalan dibawah terik panasnya matahari".

Berdasarkan kesalahan-kesalahan yang ditemukan oleh peneliti pada lembar kerja siswa di atas, itulah yang menjadi alasan peneliti dalam merancang judul penelitian ini karena terdapat permasalahan yang sering dilakukan oleh siswa dan menunjukkan bahwa pemahaman serta penguasaan stuktur bahasa khususnya pada pemilihan kata (diksi) dalam bahasa tulis yang dimiliki oleh siswa rata-rata belum tepat dan benar dalam menulis sebuah paragraf argumentasi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Kesalahan Penggunaan Kata**

dalam Menulis Paragraf Argumentasi Oleh Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 5 Huruna”.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Menurut Rukajat (2018:4) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

Best dalam Sukardi (2003:157) menyatakan penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Sukmadinata (2017:72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Huruna yang berada di Desa Lalimanawa, Kecamatan Huruna,

Kabupaten Nias Selatan. Waktu yang telah direncanakan untuk melakukan penelitian yaitu bulan September 2023 sampai Oktober 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa hasil yang didapatkan oleh peneliti secara langsung. Data ini berupa teks paragraf argumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Negeri 5 Huruna T.P 2022/2023.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis yang dilakukan dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti pergi ke sekolah tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 5 Huruna.
2. Peneliti meminta izin kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan membicarakan tujuan penelitian.
3. Guru dan peneliti pergi ke kelas. Guru mengingatkan siswa tentang paragraf argumentasi.
4. Peneliti meminta siswa untuk menulis paragraf argumentasi. Setelah itu, peneliti mengambil lembar kerja siswa.
5. Membaca hasil kerja siswa secara berulang-ulang dengan teliti.

6. Setelah menemukan kesalahan penggunaan kata dalam paragraf argumentasi, peneliti menandai (menggarisbawahi) kesalahan tersebut.
7. Selanjutnya dianalisis dan ditarik kesimpulannya.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Paparan data merupakan inti dari penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk menemukan jawaban-jawaban yang berhubungan dengan perumusan masalah. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber tertulis yaitu kesalahan kata dalam menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas VII-A SMP Negeri 5 Huruna Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyelidikan terhadap data dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan kata dalam paragraf argumentasi. Penelitian deskriptif diharapkan dapat menggambarkan, menganalisis dan mendeskripsikan melalui kata-kata atau kalimat secara detail permasalahan yang dibahas yaitu kesalahan kata dalam menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas VII-A SMP Negeri 5 Huruna Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan September 2023 sampai bulan Oktober 2023. Data diperoleh dengan cara melakukan kunjungan ke sekolah SMP Negeri 5 Huruna untuk meminta izin kepada pihak sekolah serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Selanjutnya memasuki kelas VII-A dan izin kepada guru matapelajaran bahasa Indonesia untuk melaksanakan penelitian. Kemudian mengumpulkan lembar kerja siswa yang sudah dikerjakan sebelumnya yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan pengumpulan tugas ini yaitu untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Peneliti membaca hasil kerja siswa dengan teliti dan memperhatikan tulisan siswa satu persatu. Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data yang telah ditemukan tentang kesalahan penggunaan kata kemudian mengambil kesimpulan dari hasil data yang telah diperoleh.

Berdasarkan paparan data di atas, maka temuan penelitian yang akan dibahas adalah bentuk kesalahan penggunaan kata yang terdapat pada paragraf argumentasi. Paragraf argumentasi adalah paragraf berisi pendapat disertai alasan kuat dan masuk akal. Penulisan paragraf tersebut perlu menyertakan bukti berupa contoh atau ilustrasi untuk menyakinkan pembaca tentang kebenaran pendapat yang disajikan. Keberhasilan penulisan paragraf

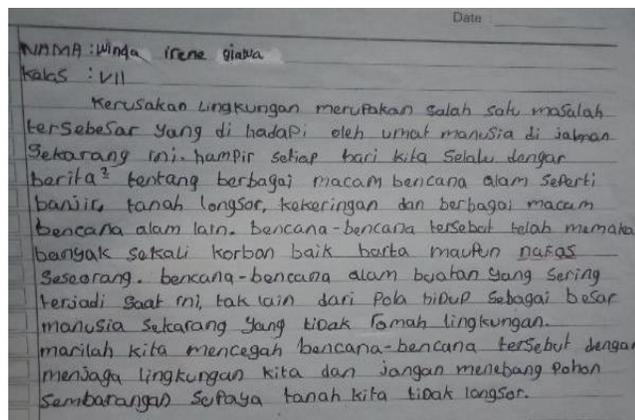
argumentasi diukur dari kesediaan pembaca menerima dan mendukung gagasan penulis sebagai teori baru dalam khasanah pengetahuan (keilmuan), Berikut paragraf argumentasi yang di susun oleh siswa kelas VII-A SMP Negeri 5 Huruna sebagai berikut:

Kesalahan Denotasi

Makna denotasi adalah makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukkan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atau konvensi tertentu yang bersifat objektif. Ada dua hal hal penting seputar denotasi yaitu satuan lingual bermakna dapat berbentuk kata dan frasa, dapat juga disebut sebagai makna denotasi bila lambang bahasa yang bersangkutan langsung mereferen objek di luar sistem bahasa atau didasarkan pada konvensi yang bersifat objektif.

Data I

Gambar.1 Data I



Sumber: Peneliti 2024.

Berdasarkan paragraf argumentasi di atas bahwa terdapat kesalahan penggunaan kata yang bermakna denotasi yaitu "nafas". "Napas" artinya udara yang diisap melalui

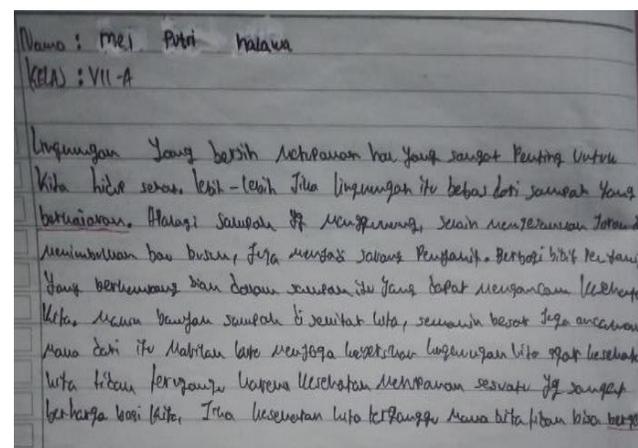
hidung atau mulut dan dikeluarkan kembali dari paru-paru. Kata "nafas" seharusnya diganti dengan kata "jiwa". "jiwa" artinya roh manusia (yang ada di dalam tubuh dan menyebabkan seseorang hidup), nyawa.

Perbaiki paragraf di atas:

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Akibat dari perbuatan masyarakat tersebut mengakibatkan bencana alam seperti banjir, longsor, dan bahkan mengakibatkan korban benda dan korban jiwa. Oleh sebab itu, marilah kita mencegah bencana alam dengan menjaga kebersihan lingkungan dan jangan menebang pohon sembarangan.

Data II

Gambar. 2 Data II



Sumber: Peneliti 2024.

Berdasarkan paragraf argumentasi di atas, terdapat kesalahan penggunaan kata bermakna denotasi ialah "berkeliaran". "Berkeliaran" artinya berjalan (terbang dan

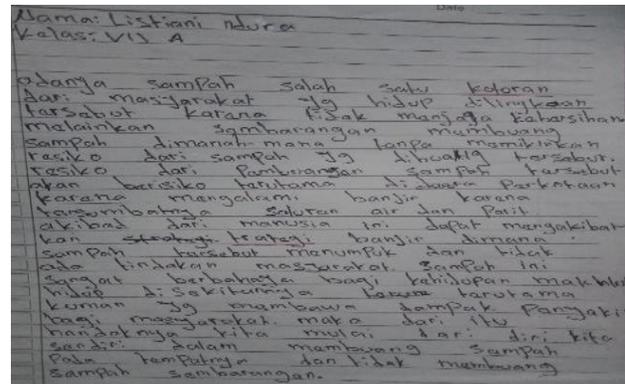
sebagainya) ke mana-mana, bertualang dan merayau. Kata “berkeliaran” seharusnya diganti menggunakan kata “berserakan”. “Berserakan” artinya berantakan, porak poranda, dan terletak tidak beraturan. Kesalahan makna denotasi selanjutnya ialah kata “bergerak”. Kata “bergerak” artinya berpindah dari tempat atau kedudukan (tidak diam saja), melakukan usaha, mengadakan aksi, berusaha giat (dalam lapangan politik, sosial). Sesuai dengan pengertian kata bergerak diatas, maka tidak sesuai maknanya pada paragraf diatas. Kata “bergerak” seharusnya diganti dengan kata “beraktifitas”. Kata “beraktifitas” artinya melakukan aktivitas atau kegiatan.

Perbaikan paragraf di atas:

Lingkungan yang bersih merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kesehatan manusia. Masyarakat yang tidak peduli kebersihan lingkungan selalu membuang sampah sembarangan. Akibat dari sampah yang berserakan dan menumpuk, menimbulkan bau busuk serta menjadi tempat berkembangnya bakteri sehingga menimbulkan berbagai penyakit. Oleh karena itu, marilah kita menjaga kebersihan lingkungan agar kesehatan kita tidak terganggu dan kita tidak bisa beraktivitas dengan baik.

Data III

Gambar 3. Data III



Sumber: Peneliti 2024. .

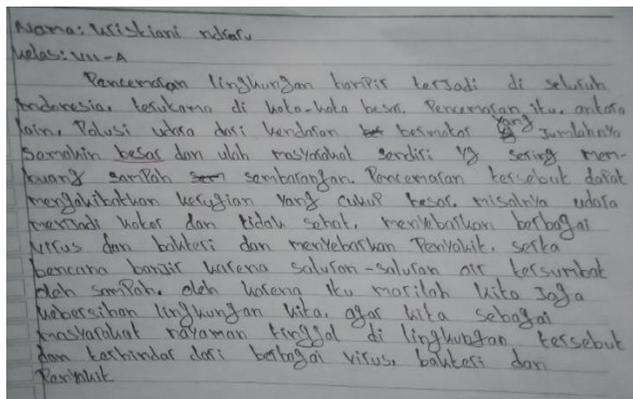
Paragraf argumentasi di atas, terdapat kesalahan penggunaan kata “ adanya”. kata “adanya” pada kalimat di atas sebaiknya dihilangkan karena kata “adanya” bukan sebagai subjek. Kata “melainkan” pada kalimat di atas sebaiknya dihilangkan karena kata “melainkan” merupakan kata penghubung. Selain itu, terdapat kesalahan penggunaan kata bermakna denotasi yaitu “kotoran”. Kotoran merupakan, sesuatu yang menyebabkan kotor berupa noda, bintik-bintik, daki, dan dapat juga dikatakan sisa pencernaan metabolisme yang dikeluarkan tubuh berupa tinja dan air kencing. Seharusnya pada paragraf argumentasi di atas tidak menggunakan kata *kotoran*, melainkan diganti menggunakan kata *limbah* yang artinya pembuangan dari berbagai domestik yang sering dikenal sebagai sampah”. Kata “tragedi”. Tragedi merupakan suatu peristiwa yang menyedihkan. Seharusnya kata “tragedi” menggunakan kata “bencana” yang artinya peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat”.

Perbaiki paragraf di atas

Sampah merupakan “limbah” masyarakat yang membuang sampah sebarangan, masyarakat tidak memikirkan resiko dari sampah yang dibuang. Hal tersebut dapat mengakibatkan “bencana” banjir karena tersumbatnya saluran air dan parit, dan dapat mengakibatkan penyakit karena banyak kuman dan virus pada sampah yang sudah menumpuk. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan juga masih rendah. Oleh karena itu, marilah kita membuang sampah pada tempatnya.

Data IV

Gambar 4. Data IV



Sumber: Peneliti 2024.

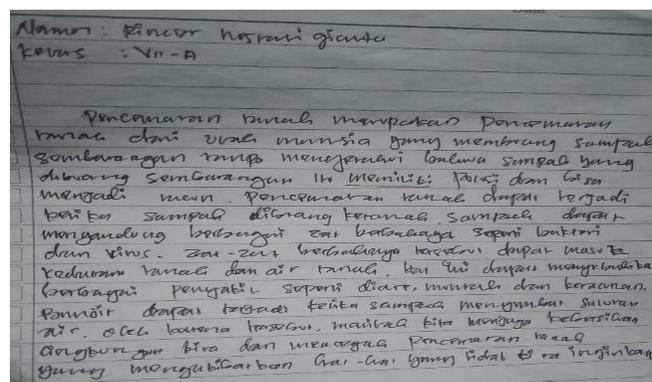
Paragraf argumentasi di atas yang ditulis siswa, terdapat kesalahan penggunaan kata yang bermakna denotasi yaitu kata “**Besar**”. Kata “**Besar**” merupakan lebih dari ukuran sedang, lawan kata dari kata kecil. Sebaiknya kata “**besar**” diganti dengan menggunakan kata “**Banyak**”. Kata “**Banyak**” merupakan besar jumlahnya, tidak sedikit.

Perbaiki paragraf di atas:

Pencemaran lingkungan hampir terjadi di seluruh Indonesia, terutama di kota-kota besar. Pencemaran tersebut antara lain pertama, polusi udara dari kendaraan bermotor yang jumlahnya semakin **banyak**. Kedua, ulah masyarakat sendiri yang sering membuang sampah sebarangan. Hal ini, dapat mengakibatkan kerugian bagi kesehatan masyarakat, misalnya udara yang kotor dapat mengakibatkan penyakit seperti pilek dan batuk. Serta mengakibatkan bencana banjir karena tersumbatnya saluran air yang disebabkan oleh sampah yang dibuang sebarangan. Oleh karena itu, marilah kita menjaga kebersihan lingkungan agar kita terhindar dari penyakit.

Data V

Gambar 5. Data V



Sumber: Peneliti 2024.

Paragraf argumentasi di atas, terdapat kesalahan penggunaan kata bermakana denotasi. Kesalahan kata yang terdapat pada paragraf yang ditulis siswa yaitu kata “*memiliki*”. “*Memiliki*” artinya mempunyai, mengambil secara tidak sah untuk dijadikan kepunyaan. Kata “*Memiliki*” seharusnya diganti kata

“*mengandung*”. “*Mengandung*” artinya tercantum di dalamnya, memuat, dan berisi.

Perbaikan paragraf di atas:

Pencemaran tanah merupakan salah satu perbuatan manusia yang menyebabkan kondisi tanah tercemar dengan sampah yang dibuang sembarangan. Masyarakat tidak mengetahui bahwa sampah yang dibuang **mengandung** polusi serta dapat menjadi racun, karena mengandung berbagai zat berbahaya seperti bakteri dan virus. Hal ini dapat mengakibatkan berbagai penyakit seperti diare, muntah dan keracunan. Oleh karena hal di atas, marilah kita mencegah pencemaran tanah yang mengakibatkan kerugian pada diri sendiri.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data tentang kesalahan penggunaan kata pada paragraf argumentasi oleh siswa kelas VII-A SMP Negeri 5 Huruna, dari delapan belas siswa kelas tujuh, terdapat empat belas paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan penggunaan kata. Enam teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan penggunaan kata bermakna denotasi, satu teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan penggunaan kata yang bermakna konotasi, tiga teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan penggunaan kata sinonim, dua teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan penggunaan kata umum, dua teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan

penggunaan kata khusus dan tidak memiliki kesalahan kata ialah empat teks paragraf argumentasi. Kesalahan kata ini terjadi karena siswa masih belum mengetahui kata yang lebih tepat dan baik untuk digunakan pada paragraf argumentasi. Paragraf argumentasi adalah paragraf yang bertujuan memberikan pandangan kepada pembacanya dan tidak hanya menyajikan fakta permasalahan dalam isinya, tetapi juga memberikan pendapat-pendapat dari sang penulis. Jadi data maupun fakta hanyalah pelengkap dari opini sang penulis (Pratiwi, 2020:47).

Penggunaan kata juga salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis sebuah karangan, dalam menulis sebuah karangan paragraf argumentasi perlu memperhatikan penggunaan kata yang tepat agar karangan yang ditulis tepat dan tidak salah dimengerti oleh pembaca. Paragraf atau alinea adalah susunan beberapa kalimat yang dibuat berdasarkan hasil dari ide, gagasan, pikiran, dan perasaan seorang penulis dalam suatu karangan, paragraf memiliki satu kesatuan tema yang utuh dengan kata lainnya rangkaian hasil pikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur dan terarah biasanya, mengandung satu ide pokok serta penulisannya dimulai dengan garis baru (alinea). Ada beberapa jenis paragraf dan salah satunya adalah paragraf argumentasi. Paragraf argumentasi adalah teks yang

berisi opini penulis yang disertai alasan dan pembuktian yang didukung oleh fakta, disampaikan secara logis dan objektif, bertujuan untuk meyakinkan, memengaruhi, dan mengubah sikap pembaca, sehingga pendapat dapat diterima oleh orang lain. Untuk menerima suatu kebenaran dari pendapat tersebut harus menyajikan bukti-bukti secara nyata mengenai objek yang diargumentasikan.

Sehubungan dengan temuan di atas, Hidayatullah (2018). Analisis kesalahan diksi pada karangan siswa kelas IX SMP Islam Daar El-Qrqam Tangerang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dari 25 kargan diperoleh 238 kalimat yang di analisis. dalam kesalahan diksi dari segi makna diperoleh 59 buah dengan rata-rata 24,70%, kesalahan diksi dari segi gramatikal diperoleh 88 buah dengan rata-rata 37,29%, kesalah diksi dari segi sosial diperoleh 21 buah dengan rata-rata 8,60%, dan kesalahan diksi dari segi kata baku diperoleh 98 buah dengan rata-rata 41,29%. Presentase kesalahan diksi seluruhnya sebesar 27,97%. Kesalahan diksi ini termasuk dalam tingkat kesalahan sedang. Presentase kesalahan-kesalahan diksi yang terjadi dari segi makna, gratikal, sosial dan kata baku semuanya memiliki tingkat kesalahan yang berbeda-beda.

Pranta (2021). Kesalahan diksi dalam karangan yang ditulis siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring. Hasil

penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat kesahan diksi yang ditemukan dalam karangan yang ditulis siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring dimasa pandemi

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu di atas bahwa memiliki banyak kesamaan dan terdapat pula beberapa perbedaan. Hal-hal yang menjadi kesamaan antara kedua penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan kata pada karangan siswa dan perbedaannya adalah objek penelitian yang dikaji. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memperkaya referensi mengenai kesalahan kata pada paragraf argumentasi yang dilakukan oleh seseorang ketika menulis.

D. Penutup

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pembahasan, maka disimpulkan dari delapan belas siswa kelas tujuh, empat belas paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan kata, diantaranya. Enam teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan kata denotasi, satu teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan kata konotasi, tiga kata teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan kata sinonim, dua teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan kata umum, dua teks paragraf argumentasi yang memiliki kesalahan kata khusus dan tidak memili kesalahan kata ialah empat teks paragraf argumentasi.

Kesalahan kata ini terjadi karna siswa masih belum mengetahui kata yang lebih tepat dan baik untuk digunakan pada paragraf argumentasi.

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat motivasi siswa untuk membaca karya sastra dan mampu mengetahui kesalahan kata dalam menulis paragraf argumentasi.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran karya sastra kepada siswa melalui pembelajaran kesalahan kata dalam menulis paragraf argumentasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya tentang kesalahan kata dalam menulis paragraf argumentasi.

E. Daftar Pustaka

Amajihono, S. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X IIS-A SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).

Arisman Telaumbanua. (2023). ANALISIS UNSUR KOHESI DAN KOHERENSI DALAM KARANGAN EKSPOSISI

YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MAZOT.A2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 44–55.

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Duha, A. (2023). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SELEMBAR ITU BERARTI KARYASURYAMAN AMIPRIONO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56–69.

Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>

Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.

- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45–55
- Gulo, F. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X IIS-B SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Halawa, M. (2021). GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL “JALAN PASTI BERUJUNG” KARYA BENYARIS ADONIA PARDOSI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–11.
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STARTEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Hia, M. (2023). ANALISIS MAKNA METAFORA DALAM ALBUM LETTO BEST OF THE

- BEST CIPTAAN NOE LETTO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 1–12.
- Hidayatullah, Ahmad. 2018. Analisis Kesalahan Diksi pada Karangan Siswa Kelas IX SMP Islam Dear El-Qrgam Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. (online), Vol 1, No 1 (ahmad165@gmail.com, diakses 25 Mei 2023).
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Khanati Gulo., D. (2021). FAKTA DAN OPINI PADA TAJUK RENCANA “HARIAN ANALISA” TAHUN 2020. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Laia, E. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13–23.
- Laia, F. (2022). KESALAHAN TATA BAHASA PADA SURAT IZIN DISEKOLAH YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Laia, F. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 24–35.
- Laia, L. S. B. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Laia, M. F (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 27–44
- Manao, M. M. (2021). PERWATAKAN TOKOH UTAMA DALAM KUMPULAN CERITA “SETENGAH PECAH. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Nehe, T. (2021). KONJUNGSI DALAM BAHASA NIAS RAGAM SELATANDIALEK HILIZIHONÓDI KECAMATAN

- FANAYAMA. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1).
- Pianus Zai., D. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ALBUMS'NADA TRIO VOLUME 3KARYA YUNUS GEA. 2(2).
- Pranta, Rio, Salimi, Gio, Mohamad. 2021. Kesalahan Diksi yang Ditulis Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Metamorfosa*. (online), Vol 9, No 2 (giomohamad@gmail.com, diakses 25 Mei 2023).
- Rujakat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smps Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 12–26.
- Simanullang, N. R. (2022a). KARANGAN NARASI MELALUI METODE PENEMUAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 73–81.
- Simanullang, N. R. (2022b). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA MELALUI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 64–73.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta : PT Bumi Aksara.

- Sukmadinata, Nana, Syodih. 2017. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Trisnawati Ziliwu., D. (2022). ANALISIS KESALAHAN PILIHAN KATA PADA SURAT RESMI YANG DITULIS SISWA KELAS X SMK SWASTA BNKP DARODARO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Zai, B. (2021). ANALISIS MAKNA KONOTATIF PADA KUMPULAN PUISI KETIKA CINTA BICARAKARYA KAHLIL GIBRAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.